

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menguraikan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Afektif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 01 Setu, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Upaya yang dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Afektif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 01 Setu adalah kehilangan semangat dan kehilangan belajar yang merupakan permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut.
2. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Setu Kabupaten Bekasi dalam meningkatkan ranah afektif pada pembelajaran PAI di Kelas X yaitu dengan menambahkan nilai-nilai sikap terpuji, dan berusaha menjadi tauladan yang baik bagi para peserta didiknya dan mengembangkan materi bahan ajar dengan strategi yang bagus agar mudah di pahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Upaya penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ranah afektif pada pembelajaran PAI kepada peserta didik di SMKN 1 Setu Kabupaten Bekasi, yaitu: kurangnya alokasi waktu, sarana pendukung, keterbatasan pengawasan peserta didik selama 24 jam penuh, kurang memungkinkannya pemakaian berbagai metode pembelajaran, masih bannyaknya pelanggaran tata tertib sekolah dan kondisi lingkungan tempat tinggal para peserta didik yang kurang mendukung.

## **B. Saran**

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Afektif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 01 Setu, penelitian menyampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya adalah:

### **1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Upaya yang wajib dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seperti adanya kerja sama antara guru pendidikan Agama Islam dengan yang lainnya hendaknya lebih ditingkatkan. Dan hendaknya para guru selalu menciptakan suasana yang agamis sehingga tercipta lingkungan sekolah yang mendukung dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik.

### **2. Bagi peserta didik**

Bagi peserta didik dalam mengembangkan ranah afektif harus adanya kerjasama yang baik dengan teman-temannya supaya lebih memperhatikan gurunya ketika proses pembelajaran PAI berlangsung agar peserta didik bisa lebih memahami pembelajaran PAI dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.